

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 15 Perawang
 Kelas/Semester : VI/2
 Tema : 7 (Tujuh) Kepemimpinan
 Subtema : Pemimpin di sekitarku
 Mata pelajaran : Ipa, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke- : 1 (satu)
 Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan pembicara dan pendengar pidato dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tempat dan suasana pidato.
3. Melalui kegiatan Menonton video, siswa dapat meneladani tokoh atau pemimpin yang ada di sekitarnya..
4. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan perbedaan ciri laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas.
5. Melalui kegiatan berpasangan, siswa mampu membuat rencana karya poster untuk menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan mengajak semua peserta didik untuk berdoa (nilai Religius) ➤ Guru memeriksa kehadiran siswa (Kejujuran) ➤ Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebagai wujud cinta tanah air. ➤ Peserta didik menyiapkan diri untuk belajar (kemandirian) ➤ Guru melakukan kegiatan Apersepsi. ➤ Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tema/subtema, dan tujuan pembelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. (motivasi). 	2 Menit
Kegiatan Inti	<p><i>Discovery Learning</i></p> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menunjukan sebuah video singkat kepada siswa. ➤ Siswa membahas tentang hal-hal yang terjadi pada video tersebut dengan teman sejawat. ➤ Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Kepemimpinan <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menuliskan informasi-informasi penting dari bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya. <p><i>(Critical thinking and Problem Solving)</i></p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok. Anggota tiap kelompok adalah siswa-siswa yang tinggal dalam satu lingkungan (RT/RW/desa). <i>(Collaborative)</i> ➤ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk melatih siswa memperhatikan dan mengetahui lingkungan sosial tempat tinggalnya. <i>(Critical thinking and Problem Solving)</i> 	6 Menit

	<p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membuat rancangan konsep pidato dalam bentuk bagan seperti pada Buku Siswa. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok mengamati gambar anak laki-laki dan gambar remaja laki-laki, lalu mengidentifikasi perbedaannya. Materi ini pernah di pelajari dalam Tema 6. <p>Ayo Berkreasi (Sintak Model Project Based Learning)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok berpasangan membuat rencana karya poster atau buklet sederhana berisi cara menyikapi masa pubertas. (Creativity and Innovation) 	
Kegiatan Penutup	<p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk merefleksikan: <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat kesimpulan (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian ➤ Guru meminta siswa bekerja sama dengan orang tua untuk mengidentifikasi pemimpin-pemimpin yang ada di sekitar agar bisa dijadikan teladan atau contoh. 	2 Menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini :

- ✓ pengamatan sikap : Observasi
- ✓ tes pengetahuan : tes Tertulis
- ✓ keterampilan : presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala SDN 15 Perawang

Tualang, 05 Januari 2022
Guru Kelas VIA

ZURMA NOFRIDA, M.Pd
NIP. 196411041985062001

JULFA, S.Pd

LAMPIRAN 1

A. KOMPETENSI INTI

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- Bahasa Indonesia
 - 3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.
 - 4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri
- IPA
 - 3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.
 - 4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Berdiskusi untuk menentukan pembicara pidato, pendengar pidato tempat, dan suasana pidato.
- Menyusun konsep urutan isi pidato
- Mengamati perbedaan ciri laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas.
- Membuat rencana karya poster untuk menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik (Discovery Learning)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

BAHASA INDONESIA

Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat.

Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di

lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, "Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat."

"Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera."

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

"Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat."

"Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga."

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.

LAMPIRAN 2

A. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Jenis Penilaian

- Mengidentifikasi teks pidato
Bentuk penilaian: penugasan
Instrumen penilaian: teks pidato
KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan teks pidato.

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang isi teks pidato	Menyebutkan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang	Menuliskan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan	Menuliskan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat	Menuliskan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat	Menuliskan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar,

ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang runtut	pidato, dan urutan isi pidato.	disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.
---	--------------------------------	---	---	--

2. Berdiskusi tentang perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas

Bentuk penilaian: kinerja

Instrumen penilaian: rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan sesudah pubertas	Dapat mengidentifikasi setidaknya 4 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 3 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 2 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat mengidentifikasi hanya 1 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti.